

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Telur merupakan satu dari tiga produk utama ternak selain dari daging dan susu yang disukai oleh konsumen. Kesukaan konsumen pada telur ayam dikarenakan rasanya yang gurih dan mudah dicerna. Telur yang baik adalah telur yang berkualitas, artinya telur yang mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh manusia untuk proses pertumbuhan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan telur dengan kualitas baik adalah memelihara ayam ras petelur dengan memberikan pakan yang cukup kandungan nutrisinya. Nutrisi pakan digunakan untuk aktivitas ternak, berproduksi ataupun untuk bereproduksi.

Menurut Ensminger (1992), pakan ayam ras petelur masa produksi mengandung protein sekitar 19-20%, diduga dapat memenuhi kebutuhan ayam ras petelur untuk berproduksi dan aktivitas tubuh lainnya, seperti meningkatkan kualitas telur, baik luar maupun telur bagian dalam.

Usaha peternakan ayam ras petelur biasanya memberikan pakan yang diproduksi oleh pabrik. Pakan ini biasanya sudah disesuaikan kandungan nutrisinya dengan kebutuhan nutrisi ayam peperiode pemeliharaan. Kelemahan penggunaan pakan ini adalah dari sisi harga, sehingga alternatif lain yang dapat ditempuh peternak adalah menyusun pakan sendiri. Penyusunan pakan sendiri atau *self mixing ransom* dibedakan atas dua bagian, yaitu penyusunan pakan total (*full mixing*) dan penyusunan pakan semi total (*semi self mixing*).

Penyusunan pakan semi *self mixing* adalah cara meramu atau memformulasikan berbagai bahan pakan dengan mencampur sendiri bahan pakan terpilih menjadi pakan ternak. Cara ini merupakan teknik mencampur konsentrat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pakan padat protein) buatan pabrik dengan jagung giling dan bekatul atau dedak halus. Perbandingan bahan pakan penyusun ransum, yaitu jagung 50-55%, konsentrat 30-35% dan bekatul atau dedak halus 15-20% (PT. Medion, 2015).

Sejauh ini, pakan yang didapat dengan cara mencampur sendiri berbagai bahan pakan memiliki kandungan nutrisi yang berubah-ubah. Hal ini disebabkan karena kualitas bahan baku pakan yang digunakan serta daerah asal bahan pakan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menyebabkan berfluktuasinya nilai nutrisi pakan sehingga diduga dapat menyebabkan ketidakstabilan produksi ayam ras petelur yang mengonsumsi pakan tersebut (Suci dan Hermana, 2012).

Penggunaan pakan semi *self mixing* di Bunda *Farm* Batusangkar telah dilakukan dalam kurun waktu yang lama. Bahan pakan penyusun pakan yang digunakan adalah konsentrat pabrik, dedak halus dan jagung halus diperoleh dari berbagai daerah di Provinsi Sumatera Barat. Sejauh ini, pengujian atas kandungan protein dan karbohidrat serta kandungan nutrisi pakan lainnya pernah dilakukan di tahun 1998, namun kajian terkait produktivitas dan kualitas telur belum dilakukan.

Tomi (2016) menyatakan bahwa ayam ras petelur yang mengonsumsi pakan semi *self mixing* menghasilkan telur dengan kualitas baik pada skala penelitian, terutama pada bobot telur, tebal kerabang telur, indeks putih telur, indeks kuning telur dan nilai *Haugh Unit* (HU). Dari uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang Kualitas Telur Ayam Ras Petelur yang Diberi Pakan Semi *Self Mixing* pada skala industri telur dengan populasi sekitar 65.000 ekor ayam di Bunda *Farm* Batusangkar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas telur meliputi indeks bentuk telur, tebal kerabang telur, indeks putih dan kuning telur serta nilai HU yang diberi pakan semi *self mixing* di Bunda *Farm* Batusangkar.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tentang kualitas telur meliputi indeks bentuk telur, tebal kerabang telur, indeks putih dan kuning telur serta nilai HU yang diberi pakan semi *self mixing* di Bunda *Farm* Batusangkar.

## 1.4 Hipotesis

Mutu telur yang menggunakan pakan *semi self mixing* di Bunda *Farm* Batusangkar dapat memenuhi standar mutu fisik telur SNI 3926 : 2008 dan menghasilkan telur dengan kualitas mutu I.